

Durgamahisasuramardini di Museum Pusat Jakarta

Ratnaesih Maulana

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156499&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah kita ketahui tentang 3 dewa Hindu yang kita kenal sebagai suatu kesatuan yang merupakan suatu manifestasi penciptaan alam semesta ini, yaitu Brahma sebagai pencipta, Wisnu sebagai pemelihara, dan Siva sebagai perusak, dan dalam kesatuannya dikenal sebagai Trimurti (Ramacharaka, 1936,253). Selain sebagai satu kesatuan dalam penciptaan, juga masing-masing dewa mempunyai pencipta-pencipta sendiri. Diantara ketiga itu, Wisnu dan Siva-lah yang lebih banyak dikenal, lebih-lebih Siva. Hal ini mungkin sekali karena dewa tersebut merupakan landjutan dari masa Veda sebab pada awal masa Veda kita jumpai tokoh Wisnu dan Rudra. Kemudian Rudra ini, dikenal dengan nama Siva, yaitu dalam Rg-veda, Yajur-veda, dan kitab Atarwa-veda yang berarti baik. Namun ini merupakan nama penghalus dari Rudra yang sifatnya menakutkan. Meskipun nama Siva telah disebutkan tetapi sebenarnya tak ditunjukkan kepadanya melainkan kepada Rudra. Rudra sebagai pangkal pertumbuhan dewa-dewa. Karena perbuatan Rudra menimbulkan kerusakan dan kematian, pencipta Rg-veda berusaha memperhalus sifat yang serba buruk, dan diminta untuk melindungi_